

Pengaruh Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap BPJS Terhadap Pengajuan Klaim (studi kasus di RS. Sari Asih Karawaci Tangerang)

Agus Sarjono

ABSTRAK

Latar Belakang : Pentingnya rekam medis pasien terhadap tindak lanjut pelayanan kesehatan dan pengajuan klaim BPJS, mengharuskan pihak rumah sakit dan tenaga kesehatan untuk berkinerja yang lebih baik dalam hal pengisian data kelengkapan rekam medis pasien, terutama pasien BPJS begitu pula dengan RS. Sari Asih Karawaci Tangerang. Data menunjukkan semakin tinggi jumlah pasien dengan data rekam medis tidak lengkap yaitu tahun 2017 sebanyak 405 (3,9%) dari 296 (3,4%) kasus pada tahun 2016 selain itu jumlah kasus klaim BPJS yang dipending meningkat tahun 2016 sebanyak 408 (4,6%) dan tahun 2017 sebanyak 445 (4,7%) pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kelengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap BPJS Terhadap Pengajuan Klaim (studi kasus di RS. Sari Asih Karawaci Tangerang) Penelitian ini menggunakan metode analisis *regresi logistik biner*. Populasi sebanyak 9413 dan sampel sebanyak 98 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan survei data sekunder berdasarkan data rekam medis tahun 2017 dengan *systematic random sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan aplikasi software SPSS Versi 24. Berdasarkan hasil *analisis regresi logistik biner* menunjukkan bahwa variabel kelengkapan rekam medis berpengaruh secara signifikan positif terhadap pengajuan klaim BPJS di RS Sari Asih Karawaci Tangerang (Sig : 0.000) Semakin lengkap data rekam medis pasien rawat inap BPJS maka semakin klaim yang disetujui. Saran bagi RS untk mengadakan sosialisasi SOP (Standar Operasional Prosedur) kepada seluruh dokter dan perawat dan sosialisas tentang persyaratan Klaim BPJS.

Kata kunci : Rekam medis, BPJS, rawat inap, klaim, prosedur, identitas

Influence of Medical Record Complete Inpatient Patient BPJS Against Claim Submission (Case Study at RS. Sari Asih Karawaci Tangerang)

Agus Sarjono

ABSTRACT

Background : The importance of patient medical records to follow-up health services and claims BPJS, requires the hospital and health personnel to perform better in terms of completion of patient medical records, especially BPJS patients as well as the RS. Sari Asih Karawaci Tangerang. The data shows the higher number of patients with incomplete medical record data, ie, in 2017, 405 (3.9%) of the 296 (3.4%) cases in 2016, in addition to the number of BPJS claim cases that increased by 2016 by 408 (4, 6%) and in 2017 as many as 445 (4.7%) cases. This study aims to determine the Influence of Medical Record Complete Inpatient Patients BPJS Against Claim Submission (Case Study at RS. Sari Asih Karawaci Tangerang) This research uses *binary logistic regression analysis* method. The population is 9413 and the sample is 98 people. Technique of data collecting by using secondary data survey based on medical record data of year 2017 with systematic random sampling. Data were analyzed using SPSS Version 24 software application. Based on the result of binary logistic regression analysis showed that the medical record completeness variable significantly influenced BPJS claim (Sig: 0.000) The conclusion of this research is the more complete the medical record data of inpatient patient BPJS hence more and more claim which is approved. Suggestion for RS to hold SOP socialization (Standard Operational Procedure) complete medical record return 1 X 24 hours after the service is complete to all doctors and nurses and socialization about patient requirement of BPJS.

Keywords: medical records, BPJS, hospitalized patients, claims, procedures, identity